

**PENGARUH KOMBINASI *GUIDED IMAGERY* DAN TEKNIK RELAKSASI
BENSON TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST OPERASI*
SECTIO CAESEREA DI RS LAVALETTE MALANG**

Priti Ditafebria

Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB, Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Tindakan SC yaitu dengan cara memutuskan jaringan dengan insisi untuk mengeluarkan bayi akan meninggalkan respdor nyeri akut pada luka insisi dan nyeri meningkat ketika anastesi habis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi *Guided Imagery* dan Teknik Relaksasi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien *Post Operasi SC*. Desain penelitian ini menggunakan *quasy eksperimental design with group control* dalam dua kelompok (*two group pretest dan posttest design*). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel 32 orang dibagi menjadi 2 kelompok. Penentuan responden sesuai kriteri inklusi yaitu responden *post operasi sectio caesarea* selama 5-6 jam dengan skala nyeri ringan dan sedang. Variabel *independent* adalah *guided imagery* dan teknik relaksasi benson dan variabel *dependent* adalah tingkat nyeri. Uji analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis bivariante menggunakan uji *wilcoxon* dan *mann withney* untuk mengetahui perbedaan 2 kelompok. Uji *wilcoxon* sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok perlakuan yaitu 0,000. Uji *wilcoxon* sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol yaitu 0,000. Uji *mann withney* skala nyeri setelah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yaitu 0,000 dengan arti terdapat pengaruh pemberian *guided imagery* dan teknik relaksasi benson terhadap tingkat nyeri pasien *post SC*. Hal ini disebabkan keduanya menggunakan pikiran dan kata positif yang dapat mengalihkan nyeri dan teknik manajemen nyeri non farmakologis ini dapat diterapkan untuk menurunkan nyeri pada pasien *post SC*.

Kata kunci : teknik relaksasi benson, *guided imagery*, tingkat nyeri, *post SC*